KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2017 wajib dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli pada dasarnya merupakan gambaran dari hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Beberapa sasaran yang belum tercapai menggambarkan masih banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di bidang Infrastruktur. Tugas dan tanggung jawab tersebut akan terus diupayakan untuk dapat diselesaikan di tahun-tahun yang akan datang dengan cara meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi serta kinerja dari seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2017 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KOTA GUNUNGSITOLI,

PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

AMPELIUS NAZARA, ST
PEMBINA TK. I
NIP. 19590812 199803 1 011

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum SKPD	2
1.3 Sumber Daya SKPD	2
1.4 Identifikasi Permaslahan dan Isu-Isu Strategis	3
1.5 Sistematika Penyajian	3
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
2.1. Perencanaan Strategis	5
2.2. Perjanjian Kinerja	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017	8
3.2. Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya	10
3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD	10
3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	12
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	20
4.2. Solusi	20

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) mengacu kepada ketentuan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang LKj dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya Laporan Kinerja Instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli ini menyajikan/menggambarkan sejauh mana capaian kinerja utama dan capaian kinerja per sasaran menurut RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoliyang dicapai di Tahun Anggaran 2017.

Selain untuk memenuhi amanah Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang mewajibkan setiap instansi pemerintah menyusun LKj, laporan ini juga sebagai bukti keseriusan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitolidalam melakukan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja.

LKj ini menyajikan berbagai capaian sasaran dalam berbagai bidang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di dalam RENSTRA 2016 - 2021 baik secara makro maupun secara mikro, sekaligus menggambarkan tingkat capaian sasaran dalam pelaksanaan kegiatan.

Hambatan utama dalam penyusunan LKj ini adalah belum berjalannya secara utuh Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) khusunya pada :

- Perencanaan Kinerja yang terukur.
- Pengumpulan Data Kinerja.
- Monitoring dan Evaluasi Data Kinerja.

Data kinerja dalam LKj ini dirangkum berdasarkan Laporan Program, Evaluasi dan Pelaporan serta Laporan Keuangan

Gambaran tingkat capaian kinerja sasaran dirasakan masih jauh dari kesempurnaan karena kurang tersedianya data kinerja dan keterbatasan pemahaman dalam merumuskan indikator kinerja. Diantara indikator kinerja sasaran pada setiap sasaran yang belum tercapai secara sempurna diantaranya:

1. Kurangnya sumber daya pengetahuan aparatur terhadap aturan-aturan yang diterapkan pada unit kerja.
2. Kurangnya sumber daya manusia untuk menata program, evaluasi dan pelaporan pada unit kerja.

Terhadap Indikator kinerja sasaran yang belum tercapai telah dilakukan upaya-upaya perbaikannya yaitu :

1. Mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti BIMTEK dan pelatihan-pelatihan untuk tercapainya pengetahuan aparatur untuk menata administrasi, program, rencana kerja dan pelayanan yang baik.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa bagaimana pentingnya pembangunan infrastruktur untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat.
3. Melakukan pembenahan-pembenahan dan menampung aspirasi masyarakat untuk tercapainya pembangunan yang diharapkan.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik saat ini sangatlah penting dan sangat diharapkan oleh seluruh elemen masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang adil dan makmur. Salah satu pilar dari penyelengaraan pemerintahan yang baik adalah prinsip akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban atas penggunaan segala sumber daya dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati sesuai amanah yang diemban.

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sebagai salah satu Dinas yang bergerak dalam bidang Pembangunan Infrastruktur Daerah harus senantiasa mendukung dan menjadi bagian dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pelaporan kegiatan setiap tahunnya. Salah satu laporan dimaksud adalah Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) dan secara teknis mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dan kebijaksanaan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan dokumen perencanaan startegis yang dirumuskan sebelumnya.

1.2. Gambaran Umum SKPD

1.2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli antara lain :

a. perumusan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
b. pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
c. pelaksanaan evalusasi dan pelaporan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

1.2.2. Struktur Organisasi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas Kepala Dinas Pekerjaaan Umum dan Penataan Ruang maka telah dibentuk susunan organisasi. Adapun struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli antara lain :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
   1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   3. Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari :
   1. Seksi Data dan Perencanaan.
   2. Seksi Pengelolaan dan Pengendalian.
   3. Seksi Irigasi.
4. Bidang Bina Marga, terdiri dari :
   1. Seksi Data dan Perencanaan
   2. Seksi Jalan dan Jembatan
   3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
5. Bidang Cipta Karya, terdiri dari :
   1. Seksi Data Perencanaan dan Jasa Konstruksi
   2. Seksi Drainase dan Air Limbah
   3. Seksi Air Bersih
6. Bidang Peralatan, terdiri dari :
   1. Seksi Perencanaan dan Pengadaan
   2. Seksi Operasional
   3. Seksi Pemeliharaan
7. Bidang Penataan Ruang, terdiri dari :
   1. Seksi Perencanaan, Pengelolaan Tata Ruang dan Pertanahan
   2. Seksi Perencanaan dan Pengelolaan Tata Kota
   3. Seksi Pengendalian dan Pengawasan dan Tata Kota

1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 65 orang, yang memiliki latar belakang golongan/ pangkat dan pendidikan yang berbeda-beda.

1.3.1 Berdasarkan golongan/ kepangkatan terdiri atas :

1. Gol IV = 3 Orang
2. Gol III = 34 Orang
3. Gol II = 28 Orang
4. Gol I = - Orang

1.3.2 Berdasarkan latar belakang pendidikan terdiri atas :

1.	S-2	=	- Orang
2	S-1	=	33 Orang
3	D-III	=	7 Orang
4	D-II	=	- Orang
5	SLTA	=	27 Orang
6	SLTP	=	- Orang
7	SD	=	- Orang

1.4. Identifikasi Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis

Adapun Permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dalam menjalankan program dan kegiatan tahun anggaran 2017 dalam mencapai sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana berupa gedung kantor yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugas tiap harinya dimana sampai pada saat ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang masih belum memiliki gedung kantor.
2. Masih adanya masyarakat yang kurang memahami arti penting/tujuan pembangunan sehingga tidak mau membebaskan lahan untuk dilalui pembangunan.
3. Faktor alam, pada bulan-bulan tertentu curah hujan cukup tinggi sehingga beberapa lokasi pekerjaan sering mengalami kelongsoran yang tentunya butuh perencanaan ulang dan terlambatnya pekerjaan.
4. Aset–aset prasarana jalan dan jembatan, jaringan irigasi di daerah irigasi (DI), sarana air bersih, saluran drainase dan bronjong/pengaman pantai yang ada semakin bertambah dan memerlukan pemeliharaan dan peningkatan kondisi sehingga dapat memenuhi tingkat pelayanan yang optimal

1.5 Sistematika Penyajian

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka format penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Gunungsitoli terdiri dari :

1. Bab I Pendahuluan

   Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.
2. Bab II Perencanaan Kinerja

   Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

   Menjelaskan antara lain:

   A. Capaian Kinerja Organisasi.

      Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

      1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
      2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
      3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
      4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada)
      5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
      6. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya
      7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

   B. Realisasi Anggaran

      Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. Bab IV Penutup

   Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

5. Lampiran

   Terdiri atas Perjanjian Kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Renstra ini juga merupakan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli, diharapkan dapat menjadi arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

1. Pernyataan Visi

   Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, dengan memperhatikan Visi dan Misi RPJMD maka ditetapkan Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli adalah :

   "TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM YANG MANTAP SERTA PEMANFAATAN RUANG YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN, MENUJU KOTA GUNUNGSITOLI YANG MAJU, NYAMAN, DAN BERDAYA SAING"

2. Pernyataan Misi

   Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.Dalam mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sebagai berikut:

   1. Menyelenggarakan sumber daya yang akuntabel dan kompeten, terintegrasi serta inovatif dengan menerapkan prinsip - prinsip *good governance*;
   2. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan untuk mendukung konektivitas guna meningkatkan produktivitas, efisiensi aksesibilitas wilayah menuju kawasan pendidikan, kawasan kesehatan serta pengembangan kawasan pariwisata dan kawasan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan jalan lingkar dan pembangunan jalan menyusur pantai.
   3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mewujudkan ketahanan pangan, pengendalian banjir dan longsor.
   4. Meningkatkan kualitas pelayanan air minum untuk mewujudkan masyarakat sejahtera melalui peningkatan akses terhadap air minum dan peningkatan sistem drainase.
   5. Meningkatkan penataan ruang beserta pengendaliannya yang berkelanjutan, yang selaras dengan kelestarian lingkungan sekaligus kegiatan pembangunan yang komprehensif untuk mewujudkan pembangunan kota yang

berkelanjutan. Sehingga tercipta tempat bermukim yang asri, nyaman, dan aman bagi masyarakat untuk jangka panjang.

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau dapat disebut degan Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan sebagai wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	91%
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	76%
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	75%
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	67,13%
		Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	59,56%
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	64,46%
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	41,56%
6	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Program pembangunan turap/talud/brojong	Sungai dan lereng kondisi stabil	21,67%
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	41,06%
8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	30,62%

9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	23,72%
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	46,74%
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	13,00%
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	25,00%
13	Mengendalikan pemanfaatan penggunaan tata guna lahan	Program pemanfaatan ruang	Cakupan pemanfaatan ruang struktur ruang, pola ruang wilayah kota, dan kawasan strategis (%)	35,00%
14	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	15,00%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Utama

3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 adalah untuk mengetahui apakah program dan kegiatan pada tahun bersangkutan telah tercapai dan sesuai dengan target yang telah di rencanakan sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan TA. 2017

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi %
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	100	82,48
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	100	82,52
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	51,70
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	100	98,49
		Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	100	98,66
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	100	99,85
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	100	98,75
6	Meningkatnya	Program	Sungai dan lereng	100	99,03

	kualitas turap/talud/bronjong	pembangunan turap/talud/brojong	kondisi stabil		
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	100	89,06
8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	100	98,81
9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	100	97,26
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	100	98,07
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	100	93,71
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	100	22,49
13	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	100	99,14

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli telah berusaha sebaik mungkin melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang infrastruktur, baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proporsional.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya.

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya tidak bisa dibandingkan karena Tahun 2017 merupakan tahun pertama pelaksanaan RPJMD

3.3 Perbandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2017 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2017 dengan Dokumen Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dimaksudkan untuk mengetahui apakah sasaran strategis dan dengan perencanaan Jangka Menengah SKPD. Perbandingan antara Target Akhir Renstra (Tahun 2021) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dapat tersaji pada tabel berikut.

Tabel. 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir RPJMD/RENSTRA
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target RPJMD/ Renstra	Realisasi %	Tingkat Kemajuan %
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	91,00	100	109,89
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	76,00	100	131,58
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	75,00	100	133,33
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	67,13	79,07	117,79
		Program rehabilitasi/	Kondisi jalan dan jembatan	45,58	49,18	107,90

		pemeliharaan jalan dan jembatan	Baik			
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	64,46	100	155,13
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	41, 56	60,62	145,86
6	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Program pembangunan turap/talud/brojong	Sungai dan lereng kondisi stabil	21,67	38,91	179,56
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	41,06	22,45	54,68
8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	30,62	28,93	94,48
9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	23,72	13,82	58,26
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	46,74	89,32	191,10
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	13,00	10,00	76,92
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	25,00	18,00	72,00
13	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	15,00	13,00	86,67

3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara hasil capaian kinerja yang dibandingkan dengan anggaran yang diserap. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat melalui penyajian tabel di bawah ini :

Tabel. 3.4

Alokasi Sasaran Pembangunan
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	3.098.407.475	1,53
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	776.645.800	0,38
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	150.000.000	0,07
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	93.527.440.474	46,22
		Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	40.406.216.350	19,97
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	550.000.000	0,27
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	16.570.000.000	8,19
6	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Program pembangunan turap/talud/brojong	Sungai dan lereng kondisi stabil	15.350.000.000	7,59
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	8.004.197.315	3,96

8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	6.830.040.637	3,38
9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	7.100.000.000	3,51
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	4.620.591.000	2,28
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	740.000.000	0,37
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	4.475.840.400	2,21
13	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkan nya (%)	150.000.000	0,07
	Jumlah			**202.349.379.451**	

Tabel. 3.5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		Anggaran	
				Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	91,00	100	3.098.407.475	2.555.611.637
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	76,00	100	776.645.800	640.887.980
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	75,00	100	150.000.000	77.550.000
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	67,13	79,07	93.527.440.474	92.114.453.252
		Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	45,58	49,18	40.406.216.350	39.865.773.105
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	64,46	100	550.000.000	549.169.162
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	41,56	60,62	16.620.000.000	16.412.070.981
6	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Program pembangunan turap/talud/brojong	Sungai dan lereng kondisi stabil	21,67	38,91	15.350.000.000	15.200.533.760
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	41,06	22,45	8.004.197.315	7.128.750.950

8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	30,62	28,93	6.830.040.637	6.748.979.920
9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	23,72	13,82	7.100.000.000	6.905.733.160
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	46,74	89,32	4.570.591.000	4.482.529.810
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	13,00	10,00	740.000.000	693.419.736
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	25,00	18,00	4.475.840.400	1.006.575.130
13	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	15,00	13,00	150.000.000	148.703.306
			Jumlah			**202.349.579.451**	**194.530.741.889**

Tabel. 3.6

Program dan Kegiatan beserta Pagu Anggaran dan Realisasi Fisik dan Keuangan
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2017

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	% Anggaran	% Fisik
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.098.407.475	2.555.611.637	82,48	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	776.645.800	640.887.980	82,52	100
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	150.000.000	77.550.000	51,70	100
4	Program pembangunan jalan dan jembatan	93.527.440.474	92.113.884.227	98,49	99,91
5	Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	40.406.216.350	39.865.773.105	98,66	100,00
6	Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	550.000.000	549.169.162	99,85	100,00
7	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	16.620.000.000	16.412.070.981	98,75	100,00
8	Program pembangunan turap/talud/brojong	15.350.000.000	15.200.533.760	99,03	100,00
9	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	8.004.197.315	7.128.750.950	89,06	100,00
10	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	6.830.040.637	6.748.979.920	98,81	100,00
11	Program pengendalian banjir	7.100.000.000	6.905.733.160	97,26	100,00
12	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	4.570.591.000	4.482.529.810	85,71	87,86
13	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	740.000.000	693.419.736	93,71	100,00
14	Program perencanaan tata ruang	4.475.840.400	1.006.575.130	22,49	22,49
15	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	150.000.000	148.703.306	99,14	100,00
	Total	**202.349.379.451**	**194.530.172.864**	**96,14**	

Uraian dari pencapaian program/ kegiatan adalah sebegai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

   Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran telah terlaksana dengan baik selama 1 (satu) dengan capaian kinerja program 100 % dan realisasi keuangannya 82,48 %. Keberhasilan ini dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

   Penyediaan sarana dan prasana aparatur telah terlaksana dengan baik selama 1 (satu) dengan capaian kinerja program 100 % dan realisasi keuangannya 82,52%. Keberhasilan ini dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan aparatur dan kondisi yang ada.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

   Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur telah terlaksana dengan baik selama 1 (satu) dengan capaian kinerja program 100 % dan realisasi keuangannya 51,70 %. Keberhasilan ini dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

4. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

   Pembangunan jalan sebanyak 112 paket dan pembangunan jembatan sebanyak 11 paket telah terlaksana dengan realisasi fisik mencapai 99,91% dan realisasi keuangan mencapaian 98,49. Dari 112 paket pembangunan jalan ada 1 paket pekerjaan yang putus kontrak karena terkait dengan masalah pembebasan lahan dan 1 paket batal pelaksanaan karena lokasi tidak jelas. Secara keseluruhan pembangunan jalan dan jembatan terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

5. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

   Pemeliharaan jalan dan jembatan sebanyak 30 paket dengan realisaasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 97,69 %. Secara keseluruhan pemeliharaan jalan dan jembatan terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

6. Progaram Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan

   Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 99,85 %, hal ini disebabkan oleh lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

7. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong sebanyak 64 paket dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 99,05 %. Secara keseluruhan Pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

8. Program Pembangunan Turap/Talud/Brojong

   Pembangunan Pembangunan Turap/Talud/Brojongsebanyak 30 paket dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 97,00 %. Secara keseluruhan pembangunan turap/talud/brojongterlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

   Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaanyaitu pengadaan alat berat dan kendaraan roda emapat sebanyak 4 unit dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 89,06 %. Secara keseluruhan peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

11. Program pengendalian banjir

    Pengendalian banjir sebanyak 5 paket dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 97,26 %. Secara keseluruhan pembangunan turap/talud/brojong terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

12. Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah

    Pembangunan dan pemeliharaan sarana air bersih sebanyak 4 paket dengan realisasi fisik 87,86 % dan keuangan 85,71 %. Pembangunan sarana air bersih telah terlaksana dengan baik yang bersumber dari DAK-Penugasan 2017, sedangkan 1 paket pemeliharaan sarana air bersih tidak terlaksana dikarenakan masalah pembebasan lahan.

13. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

    Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)sebanyak 2 paket dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 93,71 %. Secara keseluruhan pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

14. Program Perencanaan Tata Ruang

    Perencanaan tata ruang yaitu kegiatan yang terkait dengan penyusunan DED dan Naskah Akademik telah terlaksana, sedangkan untuk kegiatan Manajemen

Kontruksi Pembangunan Pasar Nou dan Pengelolaan Pembangunan Pasar Nou belum terlaksana disebabkan karena masih belum adanya MOU.

15. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

    Pengendalian Pemanfaatan Ruang sebanyak 2 paket dengan realisasi fisik 100 % dan keuangan 99,14%. Secara keseluruhan Pengendalian Pemanfaatan Ruang terlaksana dengan baik dikarenakan lancarnya koordinasi petugas pelaksana kegiatan dan lancarnya pencairan keuangan sesuai kebutuhan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2017 (terlampir).

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan RuangKota Gunungsitoli Tahun 2017 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja untuk memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja dan diharapkan dapat berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendorong dan pendukung terwujudnya penyelengaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dapat dikatakan sangat berhasil walaupun masih banyak kendala/hambatan dalam pelaksanaannya.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang perlu lebih ditingkatkan lagi, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik sesuai program yang telah ditetapkan.

Adapun permasalahan yng dihadapi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diantaranya :

1. Banyaknya tuntutan masyarakat untuk membangun dan memelihara jalan, jembatan, sarana air bersih, drainase maupun sarana irigasi melebihi program/kegiatan yang telah ditetapkan
2. Alokasi dana yang tersedia untuk pembangunan infrastruktur sangat terbatas dan tidak sebanding dengan banyaknya tuntutan masyarakat akan pembangunan
3. Peran serta masyarakat masih sangat rendah terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana jalan, jembatan dan saluran irigasi sehingga mengakibatkan banyaknya sarana dan prasarana yang telah dibangun menjadi cepat rusak (tidak tahan lama)
4. Faktor usia jalan dan intensitas maupun tonase kendaraan yang melebihi kekuatan kelas jalan, sehingga mengakibatkan kerusakan jaringan jalan dan jaringan irigasi yang cukup banyak dan diperlukan dana yang cukup besar untuk memperbaikinya.

4.2 Solusi

Guna mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul di masa yang akan datang, maka beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli, diantaranya :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk mendukung dana pembangunan di Kota Gunungsitoli, baik itu melalui Dana Alokasi

Khusus (DAK), Dana Bantuan Keuangan Propinsi, maupun sumber dana lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menetapkan skala prioritas program/kegiatan untuk mengakomodir tuntutan masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman aparat pelaksana agar lebih profesional, diantaranya dengan diikutkan dalam pelatihan, kursus, dan lain-lain.
4. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk ikut serta menjaga dan merawat sarana dan prasarana infrastruktur yang telah dibangun, sehingga tidak mudah rusak.

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KOTA GUNUNGSITOLI,

PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

AMPELIUS NAZARA, ST
PEMBINA TK. I
NIP. 19690812 199803 1 011

PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017

DINAS : PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA GUNUNGSITOLI

No	Sasaran Strategis Sesuai RENSTRA/ RPJMD	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Jumlah Anggaran		Persentase Capaian (%)		Ket.
						Anggaran	Realisasi	Kinerja	Anggaran	
1	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	91,00	100	3.098.407.475	2.555.611.637	109,89	82,48	
2	Meningkatnya penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	76,00	100	776.645.800	640.887.980	131,58	82,52	
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rasio peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	75,00	100	150.000.000	77.550.000	133,33	51,70	
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan pendukung ekonomi daerah	Program pembangunan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	67,13	79,07	93.527.440.474	92.113.884.227	117,79	98,49	
		Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	45,58	49,18	40.406.216.350	39.865.773.105	107,90	98,66	
		Progaram tanggap darurat jalan dan jembatan	Kondisi jalan dan jembatan Baik	64,46	100,00	550.000.000	549.169.162	155,13	99,85	
5	Meningkatnya sarana dan prasarana drainase	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Genangan air permukaan yang terkendali	41,56	60,62	16.620.000.000	16.412.070.981	145,86	98,75	
6	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Program pembangunan turap/talud/brojong	Sungai dan lereng kondisi stabil	21,67	38,91	15.350.000.000	15.200.533.760	179,56	99,03	
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	41,06	22,45	8.004.197.315	7.128.750.950	54,68	89,06	
8	Pemenuhan air irigasi untuk kebutuhan irigasi	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan	Air irigasi yang memadai untuk pertanian rakyat	30,62	28,93	6.830.240.637	6.748.979.920	94,48	98,81	
9	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Program pengendalian banjir	Sungai dan pantai kondisi stabil	23,72	13,82	7.100.000.000	6.905.733.160	58,26	97,26	
10	Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana infrastruktur air minum	Program pembangunan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Penduduk yang mendapatkan akses air minum yang aman	46,74	89,32	4.570.591.000	4.482.529.810	191,10	98,07	

No	Sasaran Strategis Sesuai RENSTRA/ RPJMD	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Jumlah Anggaran		Persentase Capaian (%)		Ket.
						Anggaran	Realisasi	Kinerja	Anggaran	
11	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	13,00	10,00	740.000.000	693.419.736	76,92	93,71	
12	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Program perencanaan tata ruang	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	25,00	18,00	4.475.840.400	1.006.575.130	72,00	22,49	
14	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Progaram pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	15,00	13,00	150.000.000	148.703.306	86,67	99,14	
			Jumlah			**202.349.579.451**	**194.530.172.864**		**96,14**	

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KOTA GUNUNGSITOLI,

PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

AMPELIUS NAZARA, ST
PEMBINA TK. I
NIP. 19690812 199803 1 011